

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan elemen-elemen yang terlihat, terdengar, dirasakan, dan ditanyakan terhadap semua informasi yang dikumpulkan, dengan maksud untuk memahami dengan lebih mendalam tentang data yang diperoleh. Jenis penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengikuti kejadian alamiah atau situasi yang terjadi secara alami, Dengan maksud untuk memperoleh data yang memiliki kedalaman dan signifikansi. Sugiyono (2017)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di SMP Muhammadiyah 2 yang berlokasi di Jalan Bukit Berbunga 175 Kota Batu dan pelaksanaan penelitian ini di lakukan pada bulan Agustus 2023

C. Subyek Penelitian

Penggunaan Penggunaan informan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam secara efisien dalam waktu yang terbatas. Dengan melibatkan informan, peneliti juga dapat berinteraksi, berdiskusi, atau membandingkan temuan dengan subjek lainnya. Subjek dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Batu
2. Guru PPKn SMP Muhammadiyah 2 Batu
3. Peserta didik di SMP Muhammadiyah 2 Batu.

D. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa tahapan yang harus dijalani ketika melakukan penelitian kualitatif. Dalam artikel ini, akan diuraikan empat tahap yang harus disiapkan sebelum menjalankan penelitian kualitatif.

1. Proses Pengumpulan Data

Tahapan ini memiliki berbagai metode yang beragam yang dapat digunakan, seperti pengamatan, penerapan kuesioner, wawancara mendalam dengan subjek penelitian, analisis dokumen, dan perbincangan dalam kelompok terfokus.

2. Proses Reduksi

Pada fase ini, peneliti mengambil data mentah yang paling relevan untuk mendukung penelitian mereka. Data yang terpilih akan diorganisir sesuai dengan kebutuhan agar memudahkan klasifikasi.

3. Tahap Presentasi Data

Pada langkah ini, peneliti mengatur struktur data kualitatif yang mencakup baris dan kolom, serta menentukan tipe dan format informasi yang akan dimasukkan ke dalam matriks tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap terakhirnya, peneliti akan menyusun kesimpulan yang mencakup seluruh informasi relevan yang ditemukan dalam penelitian. Kesimpulan ini juga harus diungkapkan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami.

E. Data dan Sumber Data

Mutu hasil penelitian dipengaruhi oleh beragam faktor, dan salah satu di antara faktor tersebut ialah perlu diperhatikan adalah kualitas data yang terkumpul. Sumber data dalam penelitian ini mengacu pada subjek atau entitas di mana data dapat diperoleh, serta data dapat dikumpulkan melalui berbagai metode. Jenis sumber data mencakup asal data itu sendiri adalah dari sumber aslinya (data primer) atau berasal dari sumber yang tidak diperoleh langsung (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Informasi ini diperoleh melalui interaksi langsung dengan narasumber atau responden, yang merupakan subjek penelitian atau informan yang memberikan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2018) data primer adalah informasi yang diberikan secara langsung kepada peneliti oleh sumbernya. Data ini diperoleh dari responden yang memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peneliti, baik melalui wawancara atau pemberian dokumen tertulis. Hasil dari interaksi dan dokumentasi tersebut menjadi milik peneliti, dan data primer dalam penelitian ini mencakup individu yang menjadi subjek penelitian, seperti Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Batu, Guru PPKn SMP Muhammadiyah 2 Batu, dan Peserta Didik SMP Muhammadiyah 2 Batu.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang sudah ada dan mudah untuk di akses dan informasi yang diperoleh melalui pihak lain atau individu yang telah mengumpulkan data, bukan langsung dari sumber data itu sendiri. Jenis data ini dimanfaatkan untuk menambahkan atau melengkapi informasi yang telah diperoleh dari data primer, baik itu berasal dari dokumen tertulis atau hasil pengamatan langsung di lapangan. (Umar, 199) Dalam penelitian ini, informasi sekunder dapat diakses melalui catatan yang telah disimpan oleh peneliti, referensi literatur, dan situs web yang mendukung studi ini.

Dari kedua jenis sumber data yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi guru dalam membentuk sikap disiplin siswa di lingkungan budaya sekolah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berdampak, baik secara menguntungkan maupun merugikan, pada proses ini. Hasil penelitian diharapkan akan memberikan solusi terhadap tantangan yang muncul selama proses tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menggali informasi yang diperlukan dan untuk mengatasi masalah penelitian. Beberapa jenis teknik pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Menurut Abdussamad (2021) Observasi melibatkan pemahaman terhadap perilaku dengan mempelajari proses biologis dan psikologis. Dalam konteks

penelitian ini, observasi adalah upaya untuk mengumpulkan data penelitian dengan mengamati tingkah laku secara langsung. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengimplementasikan observasi di SMP Muhammadiyah 2 Batu, dengan fokus pada peran guru PPKn dalam mengembangkan sikap disiplin siswa di lingkungan budaya sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang digunakan untuk saling bertukar informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Wawancara melibatkan dua pihak, yaitu interviewer yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan informasi atau jawaban yang di butuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang melibatkan bahan tertulis dan rekaman film. Ini berbeda dengan catatan yang dibuat tanpa persiapan sebelumnya dan berdasarkan permintaan dari seorang penyidik. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penelitian sumber tertulis dan mengambil data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan berbagai macam perangkat yang mendukung keberhasilan dalam mengumpulkan data, baik melalui metode observasi, wawancara, atau metode lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memperoleh data yang mendalam. Untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam terhadap data,

seorang peneliti memerlukan perangkat yang bisa digunakan baik olehnya maupun oleh responden, sehingga mempermudah proses pengumpulan data.

1. Pedoman observasi

alat yang di gunakan ketika observasi berlangsung adalah camera, alat tulis dan tape recorder

2. Pedoman wawancara

Menggunakan metode wawancara sebagai instrumen penelitian. Dengan menyiapkan daftar pertanyaan, alat tulis, tape recorder dan responden.

3. Pedoman Dokumentasi

alat yang di perlukan ketika dokumentasi tidak mesti menjurus kepada dokumentasi media saja tetapi ada beberapa dari sumber lain yaitu seperti buku profil SMP Muhammadiyah 2 Batu, janji siswa, buku tatib, dan catatan perilaku peserta didik

H. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir menyatakan pendapatnya mengenai pengertian analisis data, yaitu sebagai cara dalam mencari dan mengelompokkan catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hal yang sedang diteliti dan menyajikan sebagai bahan temuan bagi orang lain (Rijali, 2019). Teknik analisis data dapat dilakukan dengan:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat menjadi langkah dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti memilih antara data yang relevan dengan data yang kurang relevan dengan tujuan dan

masalah dalam penelitian yang dilakukan, kemudian meringkas dan memberi kode dan selanjutnya mengelompokkan data-data tersebut sesuai dengan tema yang ada. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh menurut (Muslimah, 2019-2020). Reduksi data dapat dilakukan dengan cara menyeleksi ketat data yang telah diperoleh, membuat ringkasan atau uraian singkat dan selanjutnya menggolongkannya dalam pola pikir yang lebih luas (Rijali, 2019). Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan keterkaitan antara data dengan rumusan masalah penelitian, agar data-data yang tidak diperlukan dapat diminimalisir dan tidak menimbulkan penelitian menjadi kabur atau bahkan tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data dapat di-display yang wujudnya dapat berupa teks naratif maupun disertai dengan grafik, matrik, network dan chat. Tujuan dari mendisplay data agar memudahkan peneliti dalam mengkonstruksi data ke dalam gambaran sosial yang utuh. Bentuk-bentuk tersebut dapat diartikan bahwa informasi yang telah diperoleh digabungkan dan disusun dalam suatu bentuk yang runtut, padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan ketika melihat sesuatu yang sedang terjadi dan kesimpulan yang didapatkan sudah tepat atau perlu diadakannya analisis kembali (Rijali, 2018)

Bentuk penyajian data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk teks naratif dan deskripsi yang didalamnya menjelaskan mengenai hasil temuan penelitian di tempat penelitian. Data yang diperoleh dipaparkan secara rinci dan lengkap dalam bentuk teks sebab disini peneliti lebih

mengedapatkan makna sehingga penjelasannya harus dijelaskan secara rinci dan detail.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data ialah menarik simpulan dan verifikasi. Ibid menyatakan bahwa simpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Penarikan kesimpulan juga didasarkan pada kesesuaian antara data dengan teori dalam penelitian (Muslimah, 2019-2020). Dalam penelitian ini, peneliti menyusun draft dari kesimpulan yang bersifat sementara, kesimpulan tersebut diambil untuk mendapatkan hasil akhir. Jika ada tambahan data maka dilakukannya kegiatan verifikasi data, dan selanjutnya menarik kesimpulan yang bersifat akhir. Kesimpulan akhir merupakan makna yang sesungguhnya dari proses penelitian peneliti.

I. Keabsahan Data

Proses verifikasi data digunakan untuk memeriksa bahwa penelitian yang sedang dilakukan memiliki integritas sebagai karya ilmiah dan untuk menguji kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Pengujian kepercayaan data dalam penelitian kualitatif mencakup elemen-elemen seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam rangka memastikan bahwa data dalam penelitian kualitatif memenuhi standar validitas ilmiah, diperlukan pengujian yang sesuai terhadap kepercayaan data. Berikut adalah beberapa jenis teknik yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data.

1. *Credibility*

Pengujian *credibility* (kredibilitas) dilakukan untuk memverifikasi bahwa data yang disajikan oleh peneliti dalam penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang dapat diandalkan sebagai karya penelitian yang berkualitas.

a. Perpanjangan pengamatan

Untuk meningkatkan validitas dan keandalan data, metode perpanjangan pengamatan digunakan. Dalam metode ini peneliti kembali terlibat di lapangan untuk melakukan observasi serta wawancara dengan sumber data yang telah berinteraksi sebelumnya, dan juga dengan sumber data yang baru. Tindakan perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memperkuat relasi antara peneliti dan sumber data, meningkatkan koneksi, dan memperdalam tingkat kepercayaan. Ini menghasilkan data yang lebih mendalam dan komprehensif."

Proses perpanjangan pengamatan bertujuan untuk memverifikasi validitas data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data tersebut diperiksa kembali di lapangan untuk memastikan akurasi dan stabilitasnya. Setelah verifikasi dilakukan dan data dianggap akurat dan dapat diandalkan, maka pengamatan lanjutan dapat dihentikan.

b. Meningkatkan tingkat ketelitian dalam proses penelitian

Guna meningkatkan ketepatan dan akurasi secara berkelanjutan, sangat penting untuk mendokumentasikan atau mencatat data dan urutan peristiwa secara cermat dan terstruktur. Meningkatkan ketelitian merupakan salah satu metode untuk mengontrol dan memeriksa segala tahapan pekerjaan, mulai dari pengumpulan, pembuatan, hingga penyajian data, guna memastikan kebenaran

pelaksanaannya. Untuk meningkatkan ketelitian, peneliti dapat merujuk pada referensi, literatur, penelitian terdahulu, dan dokumen relevan digunakan untuk perbandingan dengan mengikuti langkah-langkah ini, peneliti dapat meningkatkan ketepatan dalam menyusun laporan, sehingga laporan tersebut menjadi lebih berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah suatu proses yang melibatkan verifikasi pengumpulan data dari beragam sumber yang berbeda dan dalam periode waktu yang berlainan. Ini mencakup penggunaan berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, dan rentang waktu yang berbeda.

Triangulasi adalah metode untuk mengatasi keraguan dalam penelitian, meskipun masih banyak yang belum sepenuhnya memahami makna dan tujuan triangulasi dalam penelitian. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman tentang konsep tersebut. (Alfansyur & Mariyani, 2020)

d. Analisis kasus negatif

Menganalisis permasalahan melibatkan upaya peneliti dalam mencari informasi yang berlawanan dengan temuan yang sudah ada. Jika tidak ditemukan data tambahan yang berbeda atau saling berlawanan, hal ini menunjukkan bahwa peneliti telah mengumpulkan mayoritas data yang mendukung temuan tersebut. Namun, jika masih ada data yang menunjukkan ketidaksesuaian dengan temuan tersebut, peneliti mungkin harus mempertimbangkan untuk merevisi kesimpulan mereka.

e. Menggunakan bahan referensi

Referensi merupakan literatur sumber informasi untuk memverifikasi data yang diperoleh oleh peneliti. Sebagai ilustrasi, data dari wawancara dapat diperkuat oleh adanya rekaman wawancara dan foto-foto sebagai bukti yang mendukung informasi tentang situasi dan interaksi manusia

f. Member check

Tujuan verifikasi responden adalah untuk menjamin kelengkapan informasi, bertujuan untuk mencocokkan data yang telah ditampung dengan data yang diberikan oleh informan. Tujuan dari verifikasi ini untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan sesuai dengan maksud awal yang dimaksudkan oleh informan yang memberikan informasi data tersebut.

2. *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif transferabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dengan tepat pada populasi di mana sampel penelitian berasal. Isu terkait nilai transferabilitas tetap relevan hingga saat ini, yang melibatkan kemampuan untuk menerapkan atau mengaplikasikan hasil penelitian dalam konteks yang berbeda. Untuk peneliti, nilai transferabilitas tergantung pada sejauh mana orang lain dapat menggunakannya, sehingga validitas nilai transferabilitas tetap terjaga ketika penelitian digunakan dalam konteks sosial yang berbeda.

3. *Dependability*

Pengujian dependabilitas melibatkan sebuah audit menyeluruh pada semua tahap penelitian. Audit ini dilakukan oleh pihak auditor independen atau pembimbing independen yang mengevaluasi setiap langkah yang diambil oleh peneliti sepanjang penelitian. Proses ini mencakup evaluasi mulai dari penentuan masalah, kegiatan di

lapangan, pemilihan sumber data, analisis data, pengujian validitas data, hingga proses penyusunan kajian hasil penelitian.

4. *Confirmability*

Pemeriksaan *confirmability* dalam penelitian kualitatif kadang-kadang disebut sebagai obyektivitas penelitian. Obyektivitas penelitian tercapai ketika hasil penelitian diterima oleh sejumlah individu. Evaluasi *confirmability* dalam penelitian kualitatif berfokus pada penilaian keselarasan hasil penelitian yang dilakukan. Jika hasil penelitian konsisten, maka penelitian telah memenuhi standar *confirmability* atau keabsahan penelitian yang diperoleh oleh peneliti dengan realitas objek penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

